

NASKAH PUBLIKASI

KARYA DESAIN

PERANCANGAN INTERIOR

KINDERLAND PRESCHOOL BANDUNG



PERANCANGAN

Oleh :

KATARINA VERSA NEVRINA

NIM 1610192123

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

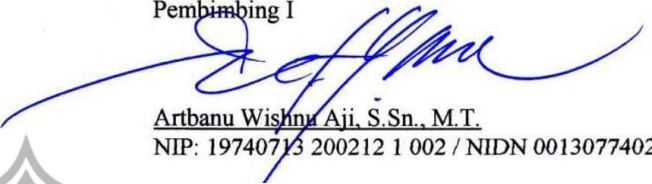
2022

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR KINDERLAND PRESCHOOLBANDUNG diajukan oleh Katarina Versa Nevrina, NIM 1610192123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 90221).

Mengetahui

Pembimbing I



Artbanu Wisnu Aji, S.Sn., M.T.

NIP: 19740713 200212 1 002 / NIDN 0013077402



PERANCANGAN INTERIOR KINDERLAND PRESCHOOL BANDUNG

Katarina Versa Nevrina, Artbanu Wishnu Aji, Anom Wibisono
Program Studi S1 Desain Interior ISI Yogyakarta
katarinaversa026@gmail.com

Abstrak

Kinderland *Preschool* merupakan tempat pendidikan anak usia dini yang mempertahankan kegembiraan dan keajaiban masa kecil anak sebagai filosofi yang digunakan Kinderland untuk mengembangkan program pembelajarannya. Perancangan ini diangkat dari pengaruh lingkungan terhadap tumbuh kembang dan psikologi anak usia dini. Keberadaan desain perkembangan belajar menjadi penting karena banyak sekolah yang tidak memfasilitasi dengan cukup kebutuhan belajar anak didiknya. Konsep yang diangkat yaitu ruang imaji yang akan diaplikasikan terhadap setiap ruang dengan perpaduan gaya *modern* dengan sentuhan *playfull*. Konsep ini diangkat dengan mempertimbangkan karakter anak yang unik, imajinatif dan ceria. Pembahasan diatas didapat kesimpulan bahwa peran ruang yang menarik dapat membantu peserta didik dalam belajar. Perkembangan sensorik dan motorik anak yang diimplementasikan dalam desain meliputi bentuk visual maupun non visual.

Kata Kunci : Kinderland, interior, psikologi anak.

Abstract

Kinderland Preschool is a place for early childhood education that preserves the joy and magic of childhood as a philosophy Kinderland uses to develop its learning programs. This design is based on the influence of the environment on growth and development and early childhood psychology. The existence of learning development designs is important because many schools do not adequately facilitate the learning needs of their students. The concept raised is an image space that will be applied to every space with a blend of modern style with a playful touch. This concept is used by considering the unique, imaginative and cheerful character of the child. The discussion concluded that the role of an interesting space can help students in learning. The child's sensory and motor development implemented in the design includes visual and non-visual forms.

Keywords: Kinderland, interior, childhood psychology.

Pendahuluan

Kinderland Preschool merupakan sebuah tempat untuk pendidikan anak usia dini hingga pendidikan taman kanak-kanak. Kinderland pertama kali beroperasi di Singapore, kemudian merambah ke beberapa negara lainnya seperti Malaysia, Indonesia, China, Bangladesh, dan Cambodia. Di Indonesia, Kinderland mulai beroperasi pada tahun 2002. Mempercayai bahwa setiap anak memiliki potensi untuk menjadi yang terbaik yang dia bisa. Dengan mempertahankan kegembiraan dan keajaiban masa kecilnya, merupakan filosofi yang digunakan Kinderland untuk mengembangkan program pembelajarannya.

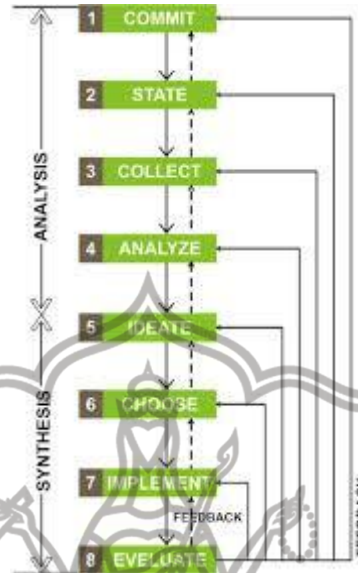
Perancangan ini diangkat dari pengaruh lingkungan terhadap tumbuh kembang dan psikologi anak usia dini. Berdasarkan teori-teori di dunia psikologi, disebutkan bahwa adanya hubungan yang dekat antara individu dengan sosok terdekatnya, dapat menjadi awal dari individu untuk berinteraksi secara sosial dan berkembang di masa pertumbuhan, serta perilaku seseorang dipengaruhi oleh lingkungannya. Terdapat teori yang menyebutkan bahwa pengalaman merupakan hal yang paling berpengaruh dalam pembentukan perilaku. Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia mudah dibentuk dengan menciptakan lingkungan yang diinginkan. Setiap anak memiliki karakter dan keunikannya masing-masing. Terdapat 2 macam perilaku psikomotorik utama yang bersifat universal harus dikuasai oleh setiap individu pada masa bayi atau awal masa kanak-kanak, yaitu berjalan dan memegang benda. Kedua jenis keterampilan psikomotorik ini merupakan basis bagi perkembangan keterampilan yang lebih kompleks seperti bermain dan bekerja.

Pada artikel ini akan membahas pengaruh lingkungan dan desain terhadap perkembangan belajar dan psikologi anak usia dini. Keberadaan desain perkembangan belajar menjadi penting karena banyak sekolah yang tidak memfasilitasi dengan cukup kebutuhan belajar anak didiknya. Konsep yang diangkat yaitu ruang imaji yang akan diaplikasikan terhadap setiap ruang dengan perpaduan gaya modern dengan sentuhan playfull. Konsep ini diangkat dengan mempertimbangkan karakter anak yang unik, imajinatif dan ceria.

Metode

Pada perancangan ini pemilihan metode desain yang digunakan bersumber dari buku panduan metode desain berjudul *Designing Interior* (Kilmer, Rosemary. & Kilmer, W Otie, 2014).

1. Proses Desain



Gambar 1 Diagram Proses Desain (Kilmer, 2014)

2. Metode Desain

a) Metode Analisis (Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah).

- 1) *Commit* : Penulis menemukan ketertarikan warna dan bentuk desain terhadap kualitas belajar dan psikologi anak.
- 2) *State* : penulis merangkum apa saja yang mempengaruhi kegiatan belajar dan psikologi anak.
- 3) *Collect* : penulis mengumpulkan data dari mulai data lapangan baik fisik maupun non fisik, mengumpulkan data literatur baik teori umum maupun khusus. Data didapatkan melalui wawancara langsung, survey, website dan berita-berita yang terdapat di internet.
- 4) *Analyze* : pada tahap ini mulailah mengidentifikasi keadaan lapangan dengan standar yang ada pada literatur. Dimulai dengan membuat tabel kriteria, diagram matrix, diagram bubble, dan sebagainya. Pada tahap ini ditemukan daftar kebutuhan baru, kedekatan, keterikatan, dan konsep besar solusi.

b) Metode Sintesis (Pencarian Ide dan Pengembangan Desain)

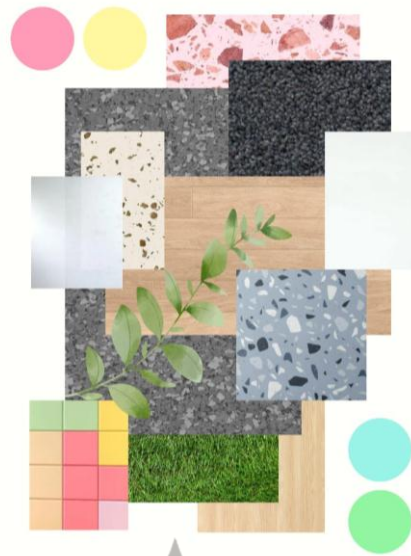
- 1) *Ideate* : proses pemikiran pemecahan masalah melalui alternatif-alternatif desain yang dibuat berpatokan pada hasil analisa. Teknik pencarian ide dan pengembangan desain dilakukan dengan sketsa/modeling, menerjemahkan diagram, dan membuat alternatif rencana.
 - 2) *Choose* : pemilihan desain yang terbaik dalam pemecahan masalah. Teknik yang digunakan adalah seleksi berdasarkan kriteria dan personal judgment comparative.
 - 3) *Implement* : proses eksekusi dilakukan melalui visualisasi ide terpilih dengan teknik modeling 3D digital, gambar kerja, pembiayaan, dan presentasi desain.
- c) Metode Evaluasi (Pemilihan Desain). Evaluasi berguna untuk mengecek apakah desain telah berhasil memecahkan masalah.

Pembahasan

1. Konsep Perancangan

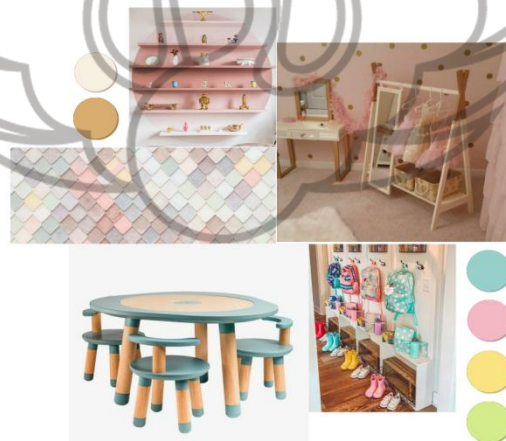
Dalam perancangan interior *Kinderland Preschool* ini mengangkat tema “Ruang Imaji”. Ruang Imaji disini menggambarkan tentang imajinasi anak-anak yang masih sangat luas dan tak terbatas. Penggunaan bentuk-bentuk geometri dan zoning yang menyesuaikan fungsi kebutuhan ruang juga menjadi pertimbangan. Apakah bentuk-bentuk yang akan digunakan dapat memicu kegiatan pengembangan sensorik dan motorik anak? Sehingga penulis memberikan pendekatan berupa bentuk-bentuk yang lebih disukai oleh anak-anak saat ini, begitupun pemilihan warna dan material yang akan turut disesuaikan dalam perancangan ini.

Kinderland yang merupakan sekolah anak berumur balita, dan umur balita adalah umur-umur mereka aktif bermain dan penasaran dengan apa yang ada disekitarnya, maka perancang menggunakan gaya *modern*. Pemilihan gaya ini menggunakan material yang *simple* dan *modern*, dimana material yang digunakan membantu mengembangkan daya sensorik anak.



Gambar 2 Komposisi Material (Analisis Penulis, 2021)

Kinderland ini fokus perkembangan pada anak. Anak-anak merupakan individu yang ceria dan aktif. Sifat anak yang ceria diterapkan dalam perancangan interior melalui warna. Warna pastel seperti pink, kuning, dan biru dalam gradasi yang lebih putih, menjadi warna yang akan dimunculkan untuk mendukung suasana ceria dan dalam ruangan. Elemen estetis yang diterapkan memiliki 2 fungsi, yaitu sebagai elemen estetis dan sebagai kegiatan pengembangan sensorik anak. Penerapan gaya *modern* tercermin dalam *furniture* dan material.



Gambar 3 Moodboard (analisis penulis, 2020)

2. Desain Akhir



Gambar 4 Axonometri Kinderland Preschool (Versa, 2021)



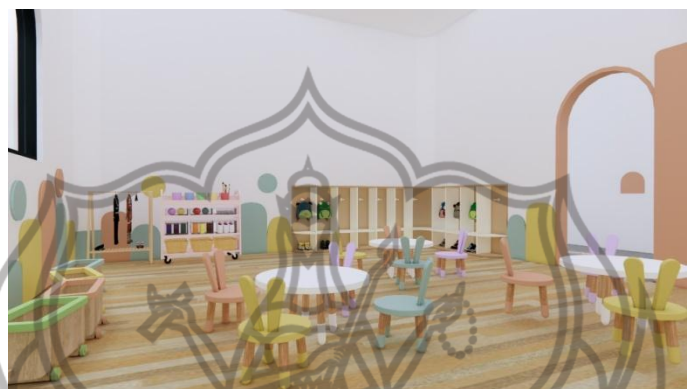
Gambar 5 Hasil Render Ruang Tunggu (Versa, 2021)



Gambar 6 Hasil Render Ruang Administrasi (Versa, 2021)



Gambar 7 Hasil Render Ruang Berkumpul (Versa, 2021)



Gambar 8 Hasil Render Ruang Kelas (Versa, 2021)



Gambar 9 Hasil Render Ruang Bermain (Versa, 2021)



Gambar 10 Hasil Render Ruang Perpustakaan (Versa, 2021)



Gambar 11 Hasil Render Ruang Bermain (Versa, 2021)

Kesimpulan

Kinderland *Preschool* adalah sekolah yang berkembang dalam pelayanan fasilitas dan pendidikan anak usia dini di Bandung yang mulai beroperasi pada tahun 2002. Menyikapi hal tentang pentingnya pendidikan anak usia dini, perlu dilakukan desain ulang yang mempertimbangkan pola ruang sesuai kebutuhan anak. Oleh karena itu, dengan elemen pembentuk, fasilitas, material, penghawaan dan pencahayaan yang diwujudkan dalam konsep perancangan bergaya modern ini dengan menghadirkan suasana yang menyenangkan untuk membantu anak-anak dalam belajar agar tidak cepat bosan. Penerapan yang dilakukan melalui visual maupun non visual dalam ruang dengan mempertimbangkan keindahan, kenyamanan, dan keselamatan pengguna ruang. Konsep perancangan ini mendukung pola belajar anak yang menyenangkan sesuai kebutuhan pertumbuhannya.

Daftar Pustaka

Darmaprawira W.A., Sulasmi. (2002). *Warna: teori dan kreativitas penggunaannya*. Bandung : ITB.

Kemendiknas, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Ditjen PAUDNI. (2011). *Pedoman Penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga*.

Kilmer, Rosemary. dan Kilmer, W Otie. (2014). *Designing Interiors*.

Prasetya, Natasha. 2012. Kajian Aspek Interior Ruang Belajar dan Bermain pada Taman Kanak-Kanak di Surakarta. *Jurnal Dimensi Interior* Vol. 10 (1)

Sari, Sriti Mayang. 2004. Peran Warna Interior Terhadap Perkembangan dan Pendidikan Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Dimensi Interior* 2 (1)

